

ABSTRAKSI

Teknologi Internet berbasis Wi-Fi dibuat dan dikembangkan sekelompok insinyur Amerika Serikat yang bekerja pada Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE) berdasarkan standar teknis perangkat bernomor 802.11b, 802.11a dan 802.16. Perangkat Wi-Fi sebenarnya tidak hanya mampu bekerja di jaringan WLAN, tetapi juga di jaringan Wireless Metropolitan Area Network (WMAN).

Peningkatan kuantitas pengguna Internet berbasis teknologi Wi-Fi yang semakin menggejala di berbagai belahan dunia, telah mendorong Internet service providers (ISP) membangun hotspot yang di kota-kota besar dunia. *Hotspot* adalah suatu tempat dimana tersedianya koneksi jaringan di mana para pemakai dapat melakukan akses Internet atau Intranet tanpa tergantung kepada jaringan fisik seperti PDA, Telepon Genggam, Laptop atau biasa disebut dengan Komputer Notebook.

Proses perencanaan hotspot *Wi-Fi* indoor di Savoy Homann Bidakara Hotel ini meliputi penentuan topologi jaringan, estimasi jumlah *access point* serta penentuan posisi *access point* untuk memperoleh area cakupan yang optimum dengan pemodelan *Attenuation Factor* dan *Soft Partition Model*.

Dari hasil perencanaan diketahui bahwa topologi jaringan yang digunakan adalah tipe infrastruktur yang terdiri dari 2 *access point* meliputi 1 *access point* untuk di Lobby dan 1 *access point* untuk di Savoy Meeting Room dengan throughput actual per user sebesar 2.6915 Mbps untuk di Lobby dan 3.2605 Mbps untuk di Savoy Meeting Room.